

**KELAYAKAN MASKER GEL DAUN BINAHONG UNTUK PERAWATAN
KULIT WAJAH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
(D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Pada Jurusan Tata Rias dan
Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ANNA RAHMA
16078013/2016**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN MASKER *GEL* DAUN BINAHONG UNTUK PERAWATAN
KULIT WAJAH**

Nama : Anna Rahma
Nim/BP : 16078013/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

**Judul : KELAYAKAN MASKER GEL DAUN BINAHONG UNTUK
PERAWATAN KULIT WAJAH**

Nama : Anna Rahma

Nim/BP : 16078013/2016

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

- | | |
|------------|-----------------------------------|
| 1. Ketua | Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T |
| 2. Anggota | Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed |
| 3. Anggota | Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T |

1	
2	
3	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FPP: (0751) 7055644, 445118
E-mail : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anna Rahma
BP/NIM : 2016/ 16078013
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KELAYAKAN MASKER GEL DAUN BINAHONG UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002



Anna Rahma
Nim.16078013

ABSTRAK

Anna Rahma. 2021. Kelayakan Masker *Gel* Daun Binahong Untuk Perawatan Kulit Wajah. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP Universitas Negeri Padang

Untuk mempertahankan kondisi kulit wajah yang sehat perlu dilakukan perawatan menggunakan kosmetik. Kosmetik terdiri dari dua jenis yaitu kosmetik modern dan kosmetik tradisional. Kosmetik tradisional pada saat ini banyak diminati oleh masyarakat. Salah satu kosmetik tradisional yang bisa diolah secara alami yaitu masker. Penelitian ini bertujuan, a) untuk menganalisis kelayakan masker *gel* daun binahong dilihat dari kandungan *flavonoid* dan vitamin c, b) untuk menganalisis kelayakan masker *gel* daun binahong dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jenis data menggunakan data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis. Untuk penilaian uji organoleptik dan hedonik masker *gel*, panelis yang dibutuhkan berjumlah 7 orang yaitu 2 (dua) orang Dosen Jurusan Tata rias dan Kecantikan, 2 (dua) orang Dokter, dan 3 (tiga) orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium kandungan vitamin c yang terdapat dalam masker *gel* daun binahong sebesar 788 mg, dan **Positive (+)** mengandung *flavonoid*. Dan berdasarkan hasil uji organoleptik, kualitas masker *gel* daun binahong dilihat dari tekstur menunjukkan 29% panelis menyatakan sangat kental, 57% menyatakan kental, dan 14% menyatakan kurang kental. Dilihat dari aroma 29% panelis menyatakan sangat beraroma khas daun binahong, 71% panelis menyatakan beraroma khas daun binahong. Dilihat dari daya lekat 57% panelis menyatakan sangat lekat, 43% menyatakan lekat. Dan dilihat dari kesukaan panelis menunjukkan 43% menyatakan sangat suka pada masker *gel* daun binahong, 57% menyatakan suka pada masker *gel* daun binahong. Disarankan agar dapat memanfaatkan masker *gel* daun binahong untuk perawatan kulit wajah.

Kata Kunci: Kelayakan, Masker *Gel* Daun Binahong, Perawatan Kulit Wajah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kelayakan Masker Gel Daun Binahong Untuk Perawatan Kulit Wajah”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Yth, Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T., selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan dan sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat untuk penulis mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai skripsi ini selesai.
3. Yth, Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed., selaku Penasehat Akademik dan sebagai Dosen Penguji satu yang telah meluangkan waktu memberikan saran dan masukan, mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai skripsi ini selesai.
4. Yth, Ibu Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T., selaku Dosen Penguji dua yang telah meluangkan waktu memberikan saran dan masukan, mulai dari pembuatan proposal penelitian sampai skripsi ini selesai.

5. Seluruh Staf Pengajar dan Teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Berbagai pihak yang telah meluangkan waktu menjadi panelis pada penelitian ini.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis.

Penulis berdo'a semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk skripsi ini. Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi diri penulis pribadi, Aamiin.

Padang, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Kulit	10
2. Perawatan Kulit Wajah	18
3. Kosmetik.....	20
4. Masker	23
5. Binahong.....	29
6. Gelatin.....	38
7. Pembuatan Masker <i>Gel</i> Daun Binahong.....	41
8. Kelayakan Masker <i>Gel</i> Daun Binahong	42
9. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker <i>Gel</i> Daun Binahong	43
B. Kerangka Konseptual.....	45
C. Hipotesis Penelitian	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	47
B. Definisi Operasional	48
C. Objek Penelitian.....	49
D. Variabel Penelitian.....	49
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
F. Jenis dan Sumber Data.....	50
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Instrumen Penelitian	53
I. Teknik Analisis Data	56
J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	64
1. Hasil Uji Laboratorium.....	65
2. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik Masker <i>Gel</i> Daun Binahong.....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
1. Pembuatan Masker <i>Gel</i> Daun Binahong dan Gelatin.....	70
2. Kelayakan Masker <i>Gel</i> Daun Binahong Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium.....	71
3. Kelayakan Masker <i>Gel</i> Daun Binahong Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik	71
4. Kelemahan Pada Saat Melakukan Penelitian	73
5. Penilaian Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kandungan Gizi Daun Binahong per 100 gram.....	36
Tabel 2. Spesifikasi Gelatin Yang Dapat Dikonsumsi	40
Tabel 3. Standar Mutu Gelatin Menurut SNI	40
Tabel 4. Peralatan yang Digunakan.....	41
Tabel 5. Interval Skor Panelis Terlatih.....	56
Tabel 6. Persiapan Alat	58
Tabel 7. Persiapan Bahan	59
Tabel 8. Proses Pembuatan Bubuk Daun Binahong.....	60
Tabel 9. Proses Pembuatan Masker <i>Gel</i>	63
Tabel 10. Kandungan <i>Flavonoid</i> dan Vitamin C Masker <i>Gel</i> Daun Binahong	65
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker <i>Gel</i> Daun Binahong	67
Tabel 12. Uji Organoleptik Tekstur	67
Tabel 13. Uji Organoleptik Aroma.....	68
Tabel 14. Uji Organoleptik Daya Lekat	68
Tabel 15. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Kulit	11
Gambar 2 Lapisan Kulit Ari	12
Gambar 3 Jaringan Kulit Jangat	13
Gambar 4 Jaringan Penyambung	13
Gambar 5 Masker Bubuk.....	26
Gambar 6 Masker Krim	26
Gambar 7 Masker kertas/ kain	27
Gambar 8 Masker Bahan Alami	27
Gambar 9 Masker <i>Gel</i>	28
Gambar 10 Binahong.....	29
Gambar 11 Daun Binahong	32
Gambar 12 Batang Binahong.....	32
Gambar 13 Akar Binahong.....	33
Gambar 14 Bunga Binahong	33
Gambar 15 Biji Binahong.....	34
Gambar 16 Proses Pembuatan Bubuk Daun Binahong	41
Gambar 17 Pembuatan Masker <i>Gel</i>	42
Gambar 18 Kerangka Konseptual.....	45
Gambar 19 Skema Alur Pembuatan Bubuk Daun Binahong.....	59
Gambar 20 Daun Binahong Segar	60
Gambar 21 Penimbangan Daun Binahong	60
Gambar 22 Pencucian Daun Binahong.....	60
Gambar 23 Penjemuran Daun Binahong Hari ke-1	60
Gambar 24 Penjemuran Daun Binahong Hari ke-4	61
Gambar 25 Penghalusan Daun Binahong dengan Blender.....	61
Gambar 26 Pengayakan Dengan Saringan	61
Gambar 27 Bubuk Daun Binahong.....	61
Gambar 28 Hasil Akhir Penimbangan.....	62

Gambar 29	Skema Alur Pembuatan Masker <i>Gel</i>	62
Gambar 30	Bubuk Daun Binahong.....	63
Gambar 31	Bubuk Gelatin	63
Gambar 32	Mengembangkan Gelatin Dengan Aquadest Panas	63
Gambar 33	Hasil Akhir Masker <i>Gel</i>	63
Gambar 34	Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	67
Gambar 35	Hasil Uji Organoleptik Aroma.....	68
Gambar 36	Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat	69
Gambar 37	Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seluruh masyarakat di Indonesia terutama wanita ingin memiliki kulit wajah yang cantik, bersih, mulus dan sehat serta bebas dari permasalahan pada kulit wajah (Pambudy, 2005). Kulit merupakan lapisan bagian terluar tubuh manusia yang berfungsi sebagai pembungkus tubuh. Menurut Zulfikar, (2010:5) “kulit merupakan organ tubuh yang terletak paling luar pada tubuh manusia dan mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk memperbaiki diri sendiri ketika terluka”.

Debrina I.R (2013) mengatakan pada dasarnya kulit yang sehat adalah keadaan kulit yang terlihat segar, bercahaya dan bebas dari berbagai macam permasalahan kulit seperti kulit kering, berminyak, pigmentasi dan lain-lain. Kulit wajah yang sehat dikategorikan dengan jenis kulit normal, karena secara umum jenis kulit normal tidak memiliki kelainan yang serius dan perawatannya relatif mudah dibanding dengan jenis kulit yang lain. Sesuai dengan ungkapan Hayatunnufus (2009:5) “kulit wajah yang sehat memiliki kriteria yaitu elastis/lentur, lembut, warna kulit bercahaya, dan jenis kulit normal”. Keinginan wanita yang tidak dapat dipungkiri adalah memiliki kulit bersih sehat dan bercahaya, karena penampilan dengan kulit bersih, sehat dan bercahaya merupakan salah satu aspek yang bisa membuat rasa percaya diri yang tinggi.

Rostamailis (2005:20) menjelaskan bahwa jenis kulit dapat dikelompokkan atas beberapa jenis dengan ciri-cirinya sebagai berikut:

(1) Jenis kulit normal, dengan ciri-ciri antara lain tidak berminyak, bisa berubah menjadi kering, segar, kelihatan sehat dan kosmetik mudah menempel dikulit. (2) jenis kulit berminyak, dengan ciri-ciri antara lain: pori-pori besar, kulit terlihat mengkilat, sering ditumbuhi jerawat dan komedo. (3) jenis kulit kering dengan ciri- ciri antara lain: kulit terlihat kusam / tidak cerah, timbul keriput, pori-pori kulit mengecil dan kosmetik agak susah menyatu dengan kulit. (4) jenis kulit kombinasi, ciri-cirinya antara lain terlihat dua jenis kulit di bagian hidung, dagu dan dahi berminyak dan dibagian lainnya kering (T).

Agar kulit tetap sehat dan cantik, hal yang harus dilakukan adalah perawatan. Perawatan kulit wajah adalah cara yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan dan kecantikan kulit wajah seseorang. Darwati (2013), menjelaskan perawatan terdiri atas dua bagian yaitu: perawatan dari dalam dan perawatan dari luar. Perawatan kulit dari dalam adalah merawat kulit dengan mengkonsumsi bahan makanan yang dapat menyehatkan kulit, dan banyak mengkonsumsi buah-buahan yang mengandung vitamin yang baik untuk kulit, sedangkan perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung pada kulit dengan menggunakan kosmetik yang dioleskan pada permukaan kulit agar terlihat cantik, cerah, dan sehat.

Untuk mempertahankan kondisi kulit wajah yang sehat perlu dilakukan perawatan dengan menggunakan kosmetik. Muliawan (2013:1) menjelaskan kosmetik adalah penambahan bahan yang dioleskan pada anggota tubuh bagian luar seperti permukaan kulit, rambut, gigi dan sebagainya dengan tujuan menambah daya tarik, melindungi, memperbaiki, sehingga tampilannya lebih baik dari semula. Kosmetika pada dasarnya terdiri atas dua

jenis, seperti dijelaskan oleh Muliyawati (2013:136) berikut ini: (1) Kosmetik modern merupakan jenis kosmetika yang diramu dari bahan-bahan kimia, lalu diolah dengan cara modern menggunakan alat teknologi yang sudah canggih, dan kosmetik ini banyak ditemukan dipasaran, toko farmasi, supermarket, dan salon-salon kecantikan, jenis kosmetika modern termasuk pada jenis kosmetik medic (*cosmedics*). (2) Kosmetika tradisional dibedakan menjadi 3 (tiga) kelompok yaitu: (a) murni tradisional merupakan jenis kosmetika yang dibuat dari bahan alami dan diolah menurut resep nenek moyang dan cara meramu yang dikenal secara turun temurun, kosmetik yang termasuk dalam jenis ini adalah mangir dan lulur. (b) semi tradisional yaitu kosmetik yang resepnya diambil dari nenek moyang, dan bahan yang digunakan adalah bahan alami, namun diolah dengan cara yang sudah modern, kosmetik tersebut dikemas secara modern dan diberi bahan pengawet. (c) hanya menempelkan nama yang tradisional, sementara komponen yang digunakan sudah tidak lagi tradisional.

Pada masa sekarang ini, sebagian besar masyarakat lebih memilih gaya hidup yang alami terutama pada perawatan kulit, yaitu dengan menggunakan tumbuhan/ bahan-bahan alami sebagai bahan utama kosmetika perawatan kulit wajah. Kosmetik yang terbuat dari bahan alami dapat diterima baik oleh kulit dibandingkan bahan kimia (Juliati Tarigan, dkk 2008). Karena produk yang terbuat dari bahan alami lebih murah, aman, tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan bagi kulit (Surtiningsih, 2005). Kosmetik tradisional ini dapat berupa kosmetik sabun wajah, krim pijat wajah, krim vitamin wajah, dan masker wajah (Shelma Anjani, 2013).

Masker wajah merupakan sediaan kosmetik yang dipergunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah (Achrori, 2012:50). Selanjutnya Kusantati, dkk (2009:222) menjelaskan bahwa “kegunaan masker banyak sekali terutama untuk mengencangkan kulit, mengangkat sel-sel tanduk yang sudah siap mengelupas, menghaluskan dan mencerahkan kulit, meningkatkan metabolisme sel kulit, meningkatkan peredaran darah dan getah bening, memberikan rasa segar dan memberi nutrisi pada kulit serta kulit terlihat cerah, sehat, halus, dan kencang”. Produk masker yang beredar dimasyarakat adalah masker bubuk, masker krim, masker *gel* dan masker kertas. Formulasi masker yang beredar dipasaran juga terdiri dari satu ekstrak bahan, seperti pati jagung, pati kentang atau pati bengkoang saja (Anindita et al. 2017). Diantara jenis masker yang beredar dipasaran, salah satu jenis masker yang praktis digunakan adalah masker *gel* yang bisa langsung dikelupas setelah mengering atau yang biasa disebut dengan masker *gel peel off* (Muliyawan dan Suriana, 2013)

Masker yang akan digunakan pada penelitian ini adalah masker *gel*. Masker *gel* memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan jenis masker lainnya, yaitu sediaananya berbentuk jeli (semi padat) yang sejuk, mampu merelaksasikan dan membersihkan wajah lebih mudah, serta dapat dengan mudah dilepas atau diangkat setelah kering seperti membrane elastis (Rahmawanty dkk, 2015). Dengan kepraktisan pemakaian masker *gel* sehingga sangat cocok dengan gaya hidup masyarakat yang penuh kesibukan. Pada pembuatan masker *gel* ini bahan alami yang akan digunakan adalah daun binahong dan gelatin.

Binahong dengan nama latin *anredera cordifolia* adalah tanaman merambat seperti gendola yang biasa terdapat di pagar atau gapura. Pada dasarnya daun binahong merupakan tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan tradisional. Daun binahong memiliki kandungan antioksidan, asam askorbat (vitamin c), total fenol, dan protein yang cukup tinggi sehingga bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti obat luka, obat ambeien, obat batuk, obat darah rendah, obat gatal- gatal, dan lain- lain. Binahong merupakan tanaman yang berbentuk daun waru (*love*), kecil tapi tebal. Tanaman ini berasal dari Cina dan dikenal dengan nama *Dheng San Chi* (Afin Murtie, 2013:52).

Menurut pendapat Susetya (2012:19) bahwa, daun binahong mengandung *saponin*, *alkaloid*, *flavonoid*, protein, kalsium, asam *oleanolic*, dan asam askorbat (vitamin c). *Saponin* merupakan senyawa aktif permukaan dan bersifat seperti sabun yang berkhasiat untuk mengurangi jerawat. *Alkaloid* memiliki kemampuan sebagai anti bakteri, *flavonoid* sebagai antibiotik. Protein berfungsi sebagai pengganti sel yang rusak yaitu mampu menghaluskan kembali jaringan kulit yang rusak karena permasalahan kulit, serta berfungsi untuk mengurangi produksi kelenjar minyak pada kulit, sehingga dapat mencegah timbulnya jerawat. Kalsium berfungsi untuk mengurangi kadar minyak pada kulit wajah. *Asam oleanolic* juga menjadi antioksidan yang dapat berfungsi sebagai toksin yang kuat untuk membunuh bakteri pada jerawat, juga dapat menghambat pembengkakan dan mencegah jaringan penyebab timbulnya jerawat. Asam askorbat (vitamin C) berfungsi

sebagai daya tahan tubuh terhadap infeksi, mempercepat penyembuhan, dan antioksidan.

Dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tryda Meutia Anwar dan Tri Umiana Soleha (2016), dengan judul “Manfaat Daun Binahong (*Anredera Cordifolia*) Sebagai Terapi *Acne Vulgaris*” dari hasil penelitian tersebut masker bubuk binahong mengandung *alkaloid*, *flavonoid* total sebesar 11,263 mg/kg (segar), dan 7,81 mg/kg (kering). Ekstrak etanol daun binahong memiliki antioksidan total sebesar 4,25 mmol/g (segar), dan 3,68 mmol/g (kering). Daun binahong selain dijadikan masker bubuk, juga dapat dijadikan sebagai masker *gel* untuk perawatan kulit wajah dengan penambahan gelatin.

Gelatin merupakan produk yang diperoleh dari hasil hidrolisis kolagen, sedangkan kolagen diperoleh dari proses ekstraksi kulit, daging, dan tulang hewan segar. Pemanfaatan gelatin sangat luas, sebagai bahan kosmetik, produk farmasi, bahan tambahan pangan (es krim, permen karet, pengental, dan mayonaise), bahan film, dan material medis. Secara fisik gelatin berbentuk padat, kering, tidak berasa, dan transparan (Wulandari, 2006). Dari penjelasan tersebut gelatin dapat dimanfaatkan untuk pencampuran dalam pembuatan kosmetik wajah yaitu masker *gel*.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti masker *gel* dari daun binahong dengan campuran gelatin untuk perawatan kulit wajah. Dengan judul **“Kelayakan Masker Gel Daun Binahong Untuk Perawatan Kulit Wajah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan perawatan kulit wajah.
2. Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui bahwa pemanfaatan daun binahong dapat dijadikan kosmetik tradisional.
3. Penelitian tentang daun binahong sebagai masker *gel* untuk perawatan kulit wajah belum banyak dilakukan.

C. Batasan Masalah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah agar mempunyai arahan yang jelas tentang penelitian yang dilakukan. Peneliti akan memberikan batasan masalah tentang kelayakan masker *gel* daun binahong untuk perawatan kulit wajah, antara lain:

1. Kelayakan masker *gel* daun binahong dilihat dari kandungan vitamin (uji labor).
2. Kelayakan masker *gel* daun binahong dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian tentang kelayakan masker *gel* daun binahong sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan masker *gel* daun binahong dilihat dari kandungan vitamin c dan *flavonoid* (uji labor)?
2. Bagaimanakah kelayakan masker *gel* daun binahong dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian, antara lain:

- a. Menganalisis kelayakan masker *gel* daun binahong dilihat dari kandungan *flavonoid*, dan vitamin c (uji labor).
- b. Menganalisis kelayakan masker *gel* daun binahong dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik) dan kesukaan panelis (uji hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan dapat dijadikan sebagai arsip jurusan untuk referensi yang akan datang.
2. Bagi Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik tradisional dan pembuatannya.

3. Bagi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.
4. Bagi masyarakat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan kelayakan masker *gel* daun binahong yuj untuk perawatan kulit wajah dan bagi pengembang praktisi dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang ketahanan lama produk, tekstur, aroma dan lain-lain.